

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Inkonsistensi pada upacara kematian *Sari Matua dan Saur Matua* di desa Tomok Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir, menyimpulkan bahwa :

- 1) Faktor penyebab Inkonsistensi ada pada upacara kematian *Sari matua dan Saur Matua* di desa tomok terdapat 3 faktor antara lain : Perkembangan zaman yang merubah Pola pikir, adanya rasa Toleransi dan berperasaan yang tinggi, Tergantung kepada status social yang melaksanakan acara dan Biaya . Perkembangan zaman menjadi factor penyebab adanya Inkonsistensi dalam kematian *Sari matua dan Saur Matua* di desa Tomok dikarenakan masyarakat desa Tomok tidak bisa mengikuti lagi secara persis adat-istiadat pada zaman dahulu karena berat untuk melaksanakan secara persis sehingga adat-istiadat saat ini disesuaikan dengan zaman sekarang agar tidak adanya rasa keterpaksaan dalam menjalankan adat-istiadat. Tingginya rasa toleransi dan berperasaan juga menjadi salah satu factor Inkonsistensi tersebut terjadi dikarenakan masyarakat saat ini tidak terlalu berpatokan kepada peraturan adat yang sebenarnya dikarenakan mereka menganggap peraturan adat yang sebenarnya bersifat sedikit memaksa, sementra masyarakat saat ini tidak semua setara dalam hal kesanggupan melaksanakan adat-istiadat tersebut. Selanjutnya adalah tergantung status social yang melaksanakan acara, dimaksud disini adalah peraturan adat-istiadat saat ini telah ada yang ditemui dapat diatur oleh yang akan melaksanakan acara dikarenakan dia merupakan orang yang terpandang dikampung

tersebut atau memiliki kekayaan dibandingkan orang lainnya, hal ini membuat Inkonsistensi dapat berlangsung.

- 2) Inkonsistensi pada upacara Kematian *Sari Matua dan Saur Matua* kurang disetujui oleh Penatua adat, *Natuatua ni huta* dikarenakan mereka menganggap Inkonsistensi itu adalah perubahan-perubahan yang dilakukan oleh generasi penerus terhadap adat-istiadat yang ada pada saat ini, dengan kata lain generasi penerus merubah sedikit aturan-aturan atau meringankan sedikit aturan-aturan adat pada zaman dahulu agar semua orang dapat melaksanakan adat. Hal ini dilakukan karena peraturan adat zaman dahulu sedikit bersifat memaksa atau dikatakan tidak berperasaan sehingga para generasi sekarang menyesuaikan hal hal tersebut ke zaman sekarang agar semua orang dapat melaksanakan adat-istiadatnya tanpa harus memberatkan satu sama lain.
- 3) Penatua adat, *Natuatua ni huta* dari lubuk hati mereka yang paling dalam tidak setuju terkait dengan Inkonsistensi pada kematian *Sari Matua dan Saur Matua* ada pada saat ini, mereka sebenarnya menginginkan jalannya suatu acara adat-istiadat itu sesuai sepenuhnya dengan peraturan-peraturan adat yang telah dibuat oleh para leluhur. Mereka khawatir ketika 1 orang diperbolehkan melakukan inkonsistensi tersebut, hal ini akan memancing orang lain untuk melakukan hal tersebut sehingga hal-hal seperti itu akan dapat dengan mudah berkembang di tengah-tengah Penduduk desa Tomok.
- 4) Pandangan penduduk desa Tomok lebih dominan menganggap hal tersebut sudah merupakan hal yang biasa, dan tidak terlalu ambil fikir atau tindakan dalam hal tersebut dikarenakan tidak 1-2 orang yang telah melakukan Inkonsistensi tersebut

melainkan sudah banyak orang dan buktinya semuanya berjalan dengan baik-baik. Serta masyarakat berpendapat jika tidak bertentangan atau bertolak belakang dengan adat-istiadat sah-sah saja dilakukan. Tetapi ketika ditanya pribadi masing-masing warga desa Tomok tentang Inkonsistensi tersebut terlihat semuanya tidak setuju jika Inkonsistensi tersebut masih berlanjut dan berkembang ditengah-tengah masyarakat

5.2 Saran

- 1) Hendaknya Pemerintah ikut serta dalam mengurus hal-hal yang terikat dengan adat-istiadat agar kiranya hal-hal seperti Inkonsistensi ini tidak terjadi lagi di kemudian hari, hal yang dapat dilakukan seperti membentuk lembaga adat yang mempunyai kewenangan dalam menangani hal demikian
- 2) Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan agar dapat ditemukannya solusi-solusi yang lebih hebat lagi untuk mengatasi Inkonsistensi ini ada lagi dikemudian hari
- 3) Hendaknya generasi generasi penerus adat-istiadat dapat lebih menanamkan nilai-nilai budaya yang telah diwariskan kepada kita agar kita tetap selalu konsisten dalam menjalankan kehidupan kita dalam ber adat sehari-hari